

ABSTRAK

As'adul Marzuqi, NIM. 17104153058, Pelanggaran Kampanye pada Pemilihan Bupati Tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M. Ag.

Kata Kunci: Pelanggaran Kampanye, Pemilihan Bupati, Hukum Positif dan Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh peserta kampanye pada pemilihan Bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung. Pelanggaran-pelanggaran kampanye ini terendus oleh media lokal, beberapa bentuk pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh kandidat kedua pasangan calon (paslon) bupati dan calon wakil bupati atau dilakukan oleh tim sukses dari kedua paslon tersebut. Salah satu bentuk pelanggaran kampanye adalah mengenai ikut sertanya seorang kepala desa dalam kampanye salah satu pasangan calon. Dan yang paling banyak ditemukan adalah pelanggaran alat peraga ketika masa kampanye berlangsung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana pelanggaran kampanye pada pemilihan kepala bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif? dan (3) Bagaimana pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum Islam? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk mengetahui pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif, dan (3) Untuk mengetahui pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung berupa pelanggaran administrasi, yaitu dalam bentuk pelanggaran lokasi pemasangan alat peraga kampanye atau APK, dan pelibatan Aparatur Sipil Negara. Mekanisme penyelesaian pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung dimulai dengan adanya temuan dari internal bawaslu, atau laporan dari pihak eksternal kepada bawaslu. Kemudian akan masuk ke agenda register pelanggaran bawaslu. Barulah dilakukan rapat pleno, baik terbukti pelanggaran atau tidak, proses penyelesaian pelanggaran akan tetap ditindak lanjuti. Bentuk tindak lanjut apabila menunjukkan pelanggaran pidana maka akan

diserahkan kepada aparat penegak hukum (kejaksaan dan kepolisian), namun jika terbukti sengketa administrasi maka akan diserahkan kepada pihak yang berhak menangani yaitu Satpol PP dan instansi terkait. Dan penyebab dari banyaknya pelanggaran kampanye adalah minimnya kesadaran hukum peserta pilkada sehingga membuat peserta pilkada dan pendukungnya cenderung melakukan pelanggaran kampanye. (2) Pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum positif menunjukkan bahwa Bentuk pelaksanaan kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung belum sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku yaitu Adanya ASN yang ikut berpartisipasi dalam kampanye melanggar peraturan dalam PKPU Nomor 4 Tahun 2017, dan peletakan Alat Peraga Kampanye juga melanggar ketentuan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang pelaksanaan reklame. Dan (3) Pelanggaran kampanye pada pemilihan bupati tahun 2018 di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam yaitu Pelanggaran kampanye yang terjadi ketika pagelaran pemilihan bupati di Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pelaku kampanye tidak sesuai dengan adab-adab Islam.

ABSTRACT

Asadul Marzuqi, NIM. 17104153058, Campaign Violations in the 2018 Regent Election in Tulungagung Regency in the Perspective of Positive Law and Islamic Law, Department of State Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2020, Supervisor: Dr. H. Asmawi, M. Ag.

Keywords: Campaign Violations, Regent Election, Positive Law and Islamic Law.

This research is motivated by the number of campaign violations committed by campaign participants in the 2018 elections in Tulungagung Regency. Violations of this campaign were detected by the local media, several forms of violations committed by the candidates of the two pairs of candidates (paslon) of the regent and deputy regent candidates or carried out by the successful teams of the two candidate pairs. One form of campaign violations is the participation of a village head in the campaign of one of the candidate pairs. And the most commonly found is a violation of props during the campaign period.

The formulation of the problem in this study are: (1) What about campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency? , (2) What about campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency in a positive legal perspective? and (3) What about campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency in the perspective of Islamic law?The objectives of this research are: (1) To find out campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency, (2) To find out campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency in a positive legal perspective, and (3) To find out campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency in the perspective of Islamic law.

The research method used by researchers is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in this study in the form of observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: (1) Campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency were in the form of administrative violations, namely in the form of violations of the location of the installation of campaign props or APKs, and the involvement of the State Civil Apparatus. The mechanism for resolving campaign violations in the 2018 elections in Tulungagung Regency began with findings from internal Bawaslu, or reports from external parties to Bawaslu. Then it will go into the bawaslu violation register agenda. Only then will a plenary meeting be established, whether proven violation or not, the violation settlement process will still be followed up on. The form of follow-up if it shows a criminal violation will be submitted to law enforcement officers (prosecutors and the police), but if it is proven administrative dispute it

will be submitted to the party entitled to handle that is Satpol PP and related agencies. And the cause of the many campaign violations is the lack of legal awareness of election participants so that pilkada participants and supporters tend to commit campaign violations. (2) Campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency in terms of positive law shows that the form of campaign implementation in the 2018 regional elections in Tulungagung Regency has not been in accordance with applicable legal regulations, namely the existence of ASNs participating in campaigns violating the regulations in PKPU Number 4 of 2017, and the placement of Campaign Props also violates the provisions of Regent Regulation Number 49 of 2017 concerning the implementation of billboards. And (3) Campaign violations in the 2018 regent elections in Tulungagung Regency are reviewed from Islamic law, namely campaign violations that occur when regional elections in Tulungagung District show that campaigners are not in accordance with Islamic civilization.

الملخص

أسعد المرزوقي، رقم القيد ١٧١٠٤١٥٣٠٥٨، انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور القانون الايجابي والشريعة الإسلامية، قسم القانون إدارة الدولة، الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج، ٢٠٢٠، المشرف : الدكتور اسموي الحاج الماجستير.

الكلمات الرئيسية : انتهاكات الحملة، انتخاب الرئيس الإقليمي، القانون الايجابي، والشريعة الإسلامية.

خلفية هذا البحث هو عدد انتهاكات الحملة التي ارتكبتها المشاركون في الحملة في انتخابات ٢٠١٨ في تولونج اجونج. تم الكشف عن انتهاكات لهذه الحملة من قبل وسائل الإعلام المحلية، عدة أشكال من الانتهاكات التي ارتكبتها مرشحان الوصي ونائب الوصي أو التي نفذتها الفرقة الناجحة من المرشح. أحد أشكال انتهاكات الحملة هو مشاركة رئيس القرية في حملة أحد المرشح. والأكثر شيوعاً هو انتهاك الدعائم خلال فترة الحملة.

مسائل البحث هي: (١) كيف انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج؟، (٢) كيف انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور القانون الايجابي؟ و (٣) ما انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور الشريعة الإسلامية؟ اما أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج، (٢) لمعرفة انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور القانون الايجابي، و (٣) لمعرفة

انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي طريقة كيفية ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في شكل الملاحظة والمقابلة والتوثيق. بينما تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن: (١) انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج كانت في شكل انتهاكات إدارية، أي في شكل انتهاكات لموقع تركيب دعائم الحملة، ومشاركة الجهاز المدني للدولة. بدأت آلية حل انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج بنتائج داخلية هيئة مراقبة الانتخابات العامة، أو تقارير من أطراف خارجية إلى هيئة مراقبة الانتخابات العامة، ثم ستدخل في جدول أعمال تسجيل مخالفات هيئة مراقبة الانتخابات العامة. سيتم إنشاء جلسة العامة، سواء أكان الانتهاك المثبت أم لا، ستستمر متابعة عملية تسوية الانتهاك. سيتم تقديم شكل المتابعة إذا أظهر انتهاكًا جنائيًا إلى ضباط إنفاذ القانون (المدعون والشرطة)، ولكن إذا ثبت نزاعًا إداريًا، فسيتم تقديمه إلى الطرف الذي يحق له التعامل مع ذلك وهو ستبول بب والوكالات ذات الصلة. والسبب من انتهاكات الحملة هو عدم وجود وعي قانوني للمشاركين في الانتخابات بحيث يميل المشاركون والمؤيدون في انتخاب الرئيس الإقليمي إلى ارتكاب انتهاكات الحملة. (٢) انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور القانون الايجابي تظهر أن شكل تنفيذ الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج لم يكن متوافقًا مع اللوائح القانونية المعمولة بها، أي وجود أ.س.ن

المشارك في الحملات التي تنتهك اللوائح في رقم ب.ب.ك.أ ٤ من ٢٠١٧ ، ووضع الدعائم الحملة ينتهك أيضاً أحكام اللائحة التنظيمية رقم ٤٩ لعام ٢٠١٧ المتعلقة بتنفيذ لوحات الإعلانات. و (٣) انتهاكات الحملة في انتخاب الرئيس الإقليمي لعام ٢٠١٨ في تولونج اجونج في منظور الشريعة الإسلامية ، أي انتهاكات الحملات التي تحدث عندما تظهر الانتخابات الإقليمية في منطقة تولونج اجونج أن الناشطين لا يتفقون مع الاخلاق